



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

C.V. Surya adalah suatu usaha perdagangan bahan bangunan yang dinamis merupakan titik awal dari perusahaan PT Surya Toto Indonesia. Pada tahun 1968 untuk mencapai kedudukan terbaik di industri saniter, perusahaan ini mengawali langkahnya dengan menjadi agen dari Toto Limited, Jepang yang merupakan perusahaan sanitary wares dan plumbing terbesar di dunia.

Melihat potensi bisnis yang baik di Indonesia, maka pada 1997 didirikanlah perusahaan PT Surya Toto Indonesia yang berkantor pusat di Jln. Tomang Raya No. 18. Perusahaan ini merupakan sebuah usaha patungan C.V. Surya dengan Toto Limited dan Kashima Trading Company. Oleh karena itu dibangunlah pabrik pertama yang berlokasi di Jln. M. H. Thamrin Km. 7, Serpong, Tangerang.

Pada 1978 pabrik ini mulai beroperasi dengan jumlah karyawan sebanyak 65 orang. Jumlah pekerja bertambah terus tiap tahunnya seiring dengan bertambahnya variasi produk perusahaan ini.

Pada 1980 produk yang dihasilkan mendapatkan pengakuan internasional sehingga perusahaan dapat meng ekspor produknya ke berbagai negara di Asia, Eropa, dan Amerika.

Pada tahun 1985, pabrik peralatan pelengkap saniter (plumbing fitting) dibangun. Dengan begitu perusahaan memiliki 2 divisi produksi, yaitu divisi saniter dan divisi fitting.

Pada 1989, divisi saniter membuka pabrik baru di Desa Bojong, Cikupa, Kabupaten Tangerang.

Pada 1990, PT Surya Toto Indonesia melepas sahamnya ke Bursa Efek Jakarta, sehingga kini namanya menjadi PT Surya Toto Indonesia, Tbk. Saat ini karyawan yang bekerja pada perusahaan ini mencapai ribuan dengan kapasitas produksi lebih dari 1.000.000 unit/tahun.

Sebagai perusahaan yang berkualitas tinggi tentunya Perusahaan ini mengantongi standarisasi internasional, seperti : ISO 9001 versi '94 (kemudian diperbarui ke ISO 9002 versi 2000) dan juga ISO 14001 mengenai lingkungan. Selain itu juga PT Surya Toto Indonesia, Tbk juga bersertifikat *Japan Industrial Standard (JIS)*.

Falsafah perusahaan : Membentuk kualitas ke segala hal yang perusahaan buat.

Tri Sila perusahaan : Keseragaman tindakan, kepercayaan pelanggan, perkembangan bersama.

### 3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi di PT STI merupakan struktur organisasi campuran, yaitu penggabungan struktur produk dan struktur fungsional. Yang dimaksud dengan struktur produk di sini adalah perusahaan terbagi atas produk sanitary dan fitting yang masing-masing dipimpin oleh dua direktur, yaitu direktur teknik dan direktur produksi pada masing-masing divisi. Sedangkan yang dimaksud struktur fungsional adalah karena perusahaan mempunyai divisi administrasi dan keuangan yang berfungsi melayani urusan keuangan dan administrasi dari kedua divisi (*sanitary* dan *fitting*).

Puncak pimpinan perusahaan berada dibawah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang membawahi Dewan Komisaris dan memiliki kewenangan menunjuk seorang Presiden Direktur/Wakil Presiden Direktur yaitu Bapak Mardjoeki Atmadiredja.

Dari masing-masing direktur dalam tiap divisi terbagi lagi mejadi beberapa seksi yang terbentuk menurut tahapan proses produksinya dengan dipimpin seorang supervisor.

(Bagan struktur organisasi PT STI terlampir dalam halaman lampiran).

### 3.3 Jenis Produk PT STI, Serpong

Produk di PT STI, Serpong terbagi atas 2 divisi, jenisnya terdiri dari 16 produk, meliputi :

#### **Divisi Saniter**

- a. Closet jongkok dan closet duduk
- b. Lavatory (wastafel)
- c. Bidet (tempat buang air kecil wanita)
- d. Urinal (tempat buang air kecil pria)
- e. Accessories (perlengkapan kamar mandi)
- f. Sink (tangki air untuk closet duduk)

#### **Divisi Fitting**

- a. Mixing Faucet (keran pencampuran)
- b. Lavatory (untuk keran wastafel)

- c. Stop Valve (stop keran)
- d. Waste Fitting (trap pembuangan air)
- e. Jet Washer (alat pembilas)
- f. Show Head/Hand (alat untuk mandi)
- g. Flush Urinal (alat pembilas urinal)
- h. Seat & Cover
- i. Macam-macam aksesoris

### 3.4 Pemasaran

Pemasaran terbagi menjadi 2 bagian :

#### a) Pemasaran dalam negeri

Adapun pemasaran produk dalam negeri dipercayakan kepada PT Surya Pertiwi, perusahaan swasta nasional yang telah berpengalaman dalam menangani pemasaran sanitary. PT Surya Pertiwi memiliki 14 agen penjualan, dan 800 dealer lokal yang tersebar di setiap propinsi di Indonesia.

#### b) Pemasaran luar negeri

Pada 1980, Perusahaan mendapatkan sertifikat untuk produk sanitary dari Singapore Institute of Standard Industrial Research (SISIR) yang merupakan pengakuan internasional dalam mengisi pasar ekspor. Terdapat 19 agen penjualan di luar negeri. Terdapat 23 negara tujuan ekspor meliputi : Jepang, Malaysia, Cina, Korea, Singapura, Vietnam, Brunei, Taiwan, Kuwait, Hongkong, Thailand, Filipina, Pakistan, Amerika, Qatar, Mesir, Fiji, UEA, Australia, Selandia Baru, Kamboja, Myanmar, Saudi Arabia.

### 3.5 Hal khusus Yang Ada di PT Surya Toto Indonesia

PT STI memiliki badan usaha kecil guna meningkatkan kesejahteraan karyawannya, hal itu diimplementasikan dengan dibentuknya KOPKAR (Koperasi Karyawan). KOPKAR berprinsip mensejahterakan para anggotanya sehingga tidak *profit oriented*.

Jenis Koperasi di PT STI terdiri dari dua jenis, yaitu : koperasi simpan pinjam, dan koperasi waserda.

Anggota koperasi diwajibkan menyetor simpanan pokok, simpanan per bulan. Jika ada dana lebih anggota boleh juga menyetor simpanan sukarela. Pembagian keuntungan koperasi berdasarkan pada SHU (Sisa Hasil Usaha), dibagikan secara proposional dengan dasar pembagiannya. Pendapatan bunga kredit anggota sekian persennya dikembalikan ke anggota saat akhir periode, dan sebagian kecil dipakai untuk pembiayaan operasional. Biaya operasional meliputi : gaji pegawai koperasi, service AC, pembelian peralatan, dll.

Syarat menjadi anggota koperasi adalah pekerja tersebut merupakan karyawan tetap. Syarat peminjaman di koperasi adalah anggota tersebut telah memiliki sejumlah simpanan tertentu untuk menghindari kredit macet.

Pemasukan koperasi di dapat melalui 2 sumber, yaitu : bunga kredit, dan sedikit dari profit 3% penjualan produk koperasi waserda.



UMN